

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Jika prosesnya terjadi cukup bulan (>37 minggu) tanpa komplikasi, maka dianggap normal. Persalinan dimulai saat rahim berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada *serviks*, dan berakhir pada saat plasenta benar-benar keluar (JNPK-KR, 2014).

Masalah utama yang sering terjadi pada wanita saat melahirkan adalah nyeri saat melahirkan. Jika rasa sakit tidak teratasi, dapat menyebabkan kecemasan, ketakutan dan stress pada ibu, yang dapat menambah rasa sakit. Setiap ibu yang melahirkan memiliki pengalaman sakit persalinan dan pengalaman unik tentang bagaimana menghadapi persalinan. Rasa sakit yang dirasakan berbeda secara fisik dan psikologis serta respon setiap wanita terhadap sakit juga sangat berbeda (Setyowati, 2018).

Nyeri adalah pengalaman yang umum tetapi sulit untuk didefinisikan, sejenis ketidaknyamanan yang disebabkan oleh rangsangan saraf sensorik. Sakit adalah hal yang subjektif dan individualistis, artinya setiap ibu mengalami rasa sakit yang berbeda-beda. Nyeri persalinan tidak konstan, tapi intermiten. Pada tahap awal persalinan, rasa sakitnya ringan. Tahap akhir persalinan sangat parah. Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis. Ibu

hamil memiliki waktu beberapa bulan untuk mempersiapkan proses persalinan, termasuk mempelajari cara mengatasi nyeri (Setyowati, 2018).

Nyeri persalinan adalah pengalaman subjektif dari sensasi fisik yang berhubungan dengan kontraksi uterus, pelebaran dan penipisan *serviks*, dan penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi: peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, berkeringat, diameter pupil, dan tonus otot. Tanpa perawatan yang tepat rasa sakit ini dapat memperburuk kecemasan, ketegangan, ketakutan dan stress, yang pada akhirnya menyebabkan proses persalinan berkepanjangan bagi ibu (Fitriana & Nurwiandani, 2018).

Nyeri persalinan antar ibu akan berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi rasa sakit. Misalnya, pengalaman persalinan sebelumnya, budaya persalinan, emosi, dukungan keluarga (terutama suami), persiapan persalinan, posisi persalinan, presentasi janin, kadar *beta-endorphin*, kontraksi uterus yang intens saat melahirkan, dan ambang nyeri alami. Beberapa ibu melaporkan bahwa sakit saat melahirkan itu menyakitkan. Meski derajat nyeri saat melahirkan berbeda-beda dari ibu ke ibu, namun tetap diperlukan teknik yang membuat ibu merasa nyaman saat melahirkan (Fitriana & Nurwiandani, 2018).

Stimulasi yang dapat diberikan oleh bidan dalam mengurangi nyeri persalinan dapat berupa kontak fisik maupun pijatan. Pijatan (*massage*) di daerah *lombo sacral*, pijatan ganda pada pinggang, penekanan lutut, dan *counterpressure*. Cara lain yang dapat dilakukan bidan diantaranya

memberikan kompres hangat dan dingin, menganjurkan ibu untuk mandi atau berada di air (berendam). Dalam memberikan asuhan kebidanan, bidan dapat dibantu dan didukung oleh suami, anggota keluarga ataupun sahabat ibu (Fitriana & Nurwiandani, 2018).

Kontak fisik yang diberikan bidan dan pendampingan persalinan memberikan pengaruh besar bagi ibu. Sentuhan fisik berupa belaian maupun pijatan yang dapat memberikan rasa nyaman sehingga secara tidak langsung nanti dapat mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan. Bidan sebaiknya menyarankan pendamping persalinan untuk terus memegang tangan ibu, terutama saat kontraksi, menggosok punggung dan pinggangnya, menyeka wajahnya, mengelus rambutnya, dianjurkan juga untuk mendekap atau memeluknya (Fitriana & Nurwiandani, 2018).

Counterpressure adalah pijatan tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian-bagian datar dari tangan pada daerah lumbal di mana ibu sedang mengalami sakit punggung (Marmi, 2016).

Fokus dari *massage counterpressure* (pijatan) tekanan punggung adalah pada area yang dirasakan pada nyeri punggung bawah untuk melepaskan ketegangan otot, meredakan nyeri punggung bawah, meningkatkan sirkulasi darah dan akhirnya menyebabkan relaksasi. Teknik *massage counterpressure* saat melahirkan dapat membantu meredakan kram otot, meredakan nyeri, mempercepat proses persalinan, meredakan ketegangan otot paha dan selanjutnya membesarnya tulang panggul, karena dapat mengendurkan otot-otot disekitar panggul dan membentuk otot dan

memudahkan bayi turun melalui jalan lahir, yang efektif membantu meredakan nyeri punggung bawah saat melahirkan (Yuliatun, 2013).

Dengan melakukan pijat tekanan punggung (*massage counterpressure*) dapat mematikan informasi nyeri yang dikirimkan ke sumsum tulang belakang dan otot. Selain itu, saat menerapkan teknik ini jika diterapkan tekanan yang kuat akan mengaktifkan senyawa *endorphin* (hormon kebahagiaan) di sumsum tulang belakang sehingga transmisi informasi nyeri mungkin terhambat dan menyebabkan nyeri mereda (Yuliatun, 2013).

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek. Penginderaan yang muncul melalui panca indera manusia (yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan peraba). Kebanyakan pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Fitriani, 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan usia. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Wawan dan Dewi, 2010). Beberapa faktor ini ikut berperan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang *massage counterpressure* dalam mengatasi nyeri persalinan.

Hasil penelitian Yulia Safitri, SST., M.Kes yang dilakukan di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 tentang “Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Massage

Counterpressure dalam Mengatasi Nyeri pada Kala I Persalinan Normal di Desa Paluh Manan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian ditemukan pengetahuan ibu hamil tentang *massage countepressure* dalam mengatasi nyeri pada kala I persalinan normal mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (66,67%). Berdasarkan umur mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang pada umur 24-29 tahun sebanyak 6 orang (85,72%). Berdasarkan pendidikan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang pada pendidikan lulusan SD sebanyak 10 orang (90,90%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang pada paritas multigravida sebanyak 8 orang (66,67%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang pada sumber informasi melalui orang sebanyak 14 orang (73,69%).

Hasil penelitian Endah Yulianingsih dkk yang dilakukan di RSUD. Dr. M.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2018 tentang “Teknik *Massage Counterpressure* terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo”. Didapatkan hasil penelitian p value $0,000 < 0,05$ yaitu ada pengaruh teknik *massage counterpressure* terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

Hasil penelitian Kartika Sari dan Ninik Christiani di Ungaran tahun 2015 tentang “Efektifitas Metode *Massage* dan Metode Musik terhadap Nyeri

Persalinan Kala I”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *massage* dan music dapat menurunkan nyeri persalinan kala I.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Massage Counterpressure* dalam Mengurangi Nyeri Persalinan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Massage Counterpressure* dalam Mengurangi Nyeri Persalinan”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Massage Counterpressure* dalam Mengurangi Nyeri Persalinan.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Massage Counterpressure* dalam Mengurangi Nyeri Persalinan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *massage counterpressure* dalam mengurangi nyeri persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi bagi pembaca khususnya ibu hamil mengenai terapi *nonfarmakologis* serta dapat diterapkan dalam mengurangi nyeri persalinan dengan *massage counterpressure*.

b. Bagi Instansi Kebidanan

Memberikan informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang *massage counterpressure* dalam mengurangi nyeri persalinan.